

ABSTRAK

Terapi untuk anak autisme semakin berkembang, salah satunya terapi ABA untuk meningkatkan kemampuan bahasa reseptif, tetapi seluruhnya (100%) di Sekolah Harapan Bunda Surabaya melaksanakan terapi tidak intensif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas terapi ABA secara terstruktur terhadap kemampuan bahasa reseptif anak autisme.

Desain penelitian ini menggunakan *eksperimen* dengan rancangan *non randomized the one group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak autisme yang baru mendapat terapi ABA sebesar 20 responden. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *Total Sampling*. Sampel sebesar 20 responden instrumen penelitian menggunakan lembar observasi dan Biodata anak. Data diolah dengan menggunakan *editing, scoring, coding, tabulating* dan dianalisis dengan analisis *deskriptif* dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 20 responden sebelum diberi terapi ABA hampir setengahnya (45%) bahasa reseptifnya kurang, sebagian kecil (25%) Bahasa reseptifnya cukup, hampir setengahnya (30%) Bahasa reseptifnya baik. Setelah diberikan terapi ABA sebagian besar (55%) bahasa reseptif anak autisme baik, hampir setengahnya (30%) Bahasa reseptifnya cukup, sebagian kecil (15%) Bahasa reseptifnya kurang. Terapi ABA setelah dilakukan secara terstruktur sebagian besar (80%) sangat efektif.

Simpulan penelitian ini adalah terapi ABA terhadap kemampuan bahasa reseptif anak autisme sangat efektif. Diharapkan sekolah harapan bunda surabaya lebih mengikuti pemberian terapi sesuai teori.

Kata kunci : Terapi ABA, Bahasa Reseptif